

## **TRITUNGAL MAHA KUDUS (A)**

Keluaran 34:4-6. 8-9; Daniel 3:52-56. R/ v. 52; 2 Korintus 13:11-13  
Yohanes 3:16-18

Tema: **MISTERI TRITUNGAL ADALAH MISTERI CINTA KASIH DAN PERPADUAN ALLAH**

1. Hari ini kita merayakan Hari Minggu Tritunggal atau Tritunggal Maha Kudus. Bacaan hari ini memberitahu kepada kita bahwa Tritunggal adalah misteri cinta kasih dan perpaduan Allah! Itulah sebabnya mengapa Gereja harus menjadi komuniti-komuniti berkomunikasi cinta kasih dan perpaduan dan tanda serta sakramen penyelamatan untuk seluruh dunia!

Allah mencipta dunia atas dasar cinta kasih, tetapi apabila kita berdosa, Allah lebih lagi mengasihi kita! Dia menjadi manusia untuk menyelamatkan kita dari dosa. Tetapi apabila kita menyalibNya dikayu salib, Dia lebih lagi mengasihi kita! Dia bangkit dari kematian dan memberi kita Roh Kudus. Roh Kudus tinggal di antara kita dan di dalam diri kita, lebih dekat kepada kita dari kita kepada diri sendiri, mengasihi kita lebih dari kita mengasihi diri kita sendiri, dan mengasihi setiap kita seperti kita sahaja yang tinggal di dalam dunia ini untuk dikasihi, kata-kata Santo Agustinus!

Roh Kudus akan terus mengasihi kita sehingga kita mengasihi Allah, sehingga kita mengasihi jiran kita dan sehingga kita mengasihi diri kita sendiri! Kemudian akan datang akhir zaman, bukan berakhirnya dunia fizikal, tetapi akan berakhirnya dunia kejahatan! Kita tidak akan tinggal dalam ketakutan akhirnya dunia fizikal, tetapi kita akan hidup dalam iman akan akhirnya dunia kejahatan, sebab kita percaya bahwa Allah itu adalah kasih!

Beberapa tahun lalu, seorang pensyarah dari agama lain berkata bahwa dia boleh mengerti dan menerima semua agama, kecuali agama Kristian. Ini adalah disebabkan orang-orang Kristian percaya bahwa adanya tiga Allah dan bahwanya Allah boleh mati! Profesor ini tidak mempunyai iman, sebab iman itu bukannya tidak percaya kepada Hukum Allah, tetapi iman itu adalah percaya dalam cinta kasih Allah. Hukum Allah tidak dapat menyelamatkan, hanya Allah cinta kasih dapat menyelamatkan kita.

Sebab itu mengapa Perjanjian Lama harus digantikan dengan Perjanjian Baru, Musa digantikan dengan Musa Baru, iaitu Yesus Kristus, dan Hukum harus digantikan oleh Kasih! Kasih adalah satu-satunya Hukum, hanya satu hukum iaitu hukum kasih, kasih menggenapi hukum, hukum terbesar adalah kasih, kasih adalah di atas segala hukum, kasih dan lakukan apa yang kamu hendaki, kata Santo Agustinus!

2. Bacaan hari ini memberitahu kepada kita bahwa misteri Tritunggal adalah misteri cinta kasih dan perpaduan Allah. Injil hari ini memberitahu kepada kita bahwa kasih Allah begitu besar sehingga Dia mengutus PuteraNya yang tunggal ke dunia supaya yang percaya tidak binasa, melainkan hidup kekal. Allah mengutus PuteraNya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, tetapi untuk menyelamatkan dunia. Tiada siapa yang percaya kepada Putera Allah akan dihukum, tetapi siapa yang tidak percaya Putera Allah akan menghukum dirinya sendiri! Justru itu kita baca dalam bacaan Injil hari ini:

"Demikian besarlah cinta kasih Allah kepada dunia, sehingga Ia menganugerahkan Putera-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan hidup kekal. Karena Allah mengutus Putera-Nya bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya. Barang siapa percaya kepada-Nya tidak akan dihukum. Barangsiapa tidak percaya sudah dihukum sebab ia tidak percaya kepada Putera Allah yang tunggal." (Yoh 3:16-18; SM)

3. Bacaan pertama menuruti tema Injil. Bacaan pertama memberitahu kepada kita bahwa Allah adalah kasih dan kesetiaan. (Kasih setia; NJB) Bacaan pertama memberitahu kepada kita bahwa umat Israel berdosa kepada Allah oleh penyembahan "anak lembu emas", tetapi Allah, melalui meditasi Musa, mengampuni dosa mereka dan membaharui Perjanjian dengan mereka!

Bacaan pertama memberitahu kepada kita bahwa Allah menampakkan diriNya kepada Musa sebagai "Allah pengasih dan penyayang, sabar hati dan berlimpah kasih setia". (Keluaran 34:6; SM) Dan Musa memohon pengampunan dari Allah untuk umat Israel dan Allah mengampuni mereka.

Gereja membaca bacaan pertama dalam cahaya Perjanjian Baru. Itulah sebabnya mengapa Gereja dalam liturginya hari ini tidak mengambil ayat 7 yang memberitahu kepada kita bahwa Allah akan menghukum anak-anak dan cucu-cucu sehingga generasi ketiga dan empat kerana dosa-dosa bapa mereka!

4. Bacaan kedua memberitahu kepada kita bahwa kasih Allah diberi kepada kita melalui Yesus Kristus sebagai rahmat yang percuma dan kasih Allah ini menyatukan kita dengan Roh Kudus. (NJBC) Justru itu kita baca dalam benediktus/berkat bacaan kedua:

"Semoga rahmat Tuhan Yesus Kristus, cinta kasih Allah dan persatuan Roh Kudus beserta kamu."(2 Kol 13:13; SM)

Begitulah kita memberi salam kepada satu dengan yang lain pada permulaan Misa Kudus: "Semoga rahmat Tuhan Yesus Kristus, cinta kasih Allah dan persatuan Roh Kudus beserta kamu."!

"Persahabatan"(fellowship) boleh diterjemah sebagai "komuni" (HCSB; IBC) atau "kesatuan". Bahkan perkataan "damai" dalam bacaan kedua hari ini bererti "kesatuan". Umat di Korintus telah berpecah belah dan Santo Paulus merayu untuk mereka bersatu.

Sekali lagi, misteri Tritunggal adalah misteri cinta kasih dan perpaduan Allah. Itulah sebabnya mengapa Gereja kita harus menjadi komuniti komuniti berkomunikasi cinta kasih dan perpaduan dan tanda dan sakramen bagi penyelamatan dunia!

5. Mazmur antarbacaan adalah doxologi, iaitu kidung pujian kepada Allah.(NJBC) Mazmur antarbacaan diambil dari buku Daniel di mana tiga pemuda menyanyikan kidung ini dalam perapian bernyala-nyala raja Nebukadnezar yang menghukum mereka kerana tidak mahu menyembah "patung emas" yang dibuat oleh raja.

Tetapi Allah, menyelamatkan mereka dari perapian itu dan justru itu mereka melagukan kidung pujian dan memuliakan Allah! Hari ini kita nyanyikan lagu ini untuk memuji dan memuliakan Allah kerana menyelamatkan kita dari dosa dan kematian melalui Yesus Kristus!

Mazmur antarbacaan mempunyai tiga rangkap. Rangkap pertama memuji nama Allah, iaitu, memuji Allah. Rangkap kedua memuji Allah di dalam bait, yang duduk di atas takhta sebagai raja. Rangkap ketiga memuji Allah seluasnya langit, matahari, bulan dan bintang, dll.! (Craghan)

6. Hari ini dalam Ekaristi, kita merayakan kematian dan kebangkitan Yesus Kristus dan kita makan tubuhNya dan minum darahNya, dan Tuhan yang bangkit akan memberi kita Roh Kudus. Roh Kudus akan membantu kita bertindak kepada kasih Allah dengan mengasihi Allah, dengan mengasihi antara satu dan yang lain, dan mengasihi diri kita sendiri. Roh Kudus akan membantu kita membina komuniti cinta kasih dan perpaduan, supaya Paroki kita akan menjadi komuniti-komuniti berkomunikasi cinta kasih dan perpaduan dan tanda dan sakramen bagi penyelamatan dunia! Selamat Hari Paroki Tritunggal Maha Kudus kepada kamu semua!

Amen!

**Fr. Nicholas Ong, Holy Trinity Catholic Church (HTCC), Tawau, Sabah, Malaysia,**

**Rujukan: Sunday Missal (SM); New Jerusalem Bible (NJB); New Jerome Biblical Commentary (NJBC); HarperCollins Study Bible (HCSB); International Bible Commentary (IBC).**